

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisa dan memberikan gambaran deskriptif mengenai profil travel haji dan umrah di Sumatera Barat. Selain itu juga untuk mengeksplorasi bagaimana praktik akuntansi syariah telah dilaksanakan oleh travel haji dan umrah di Indonesia, khususnya di Sumatera Barat. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung (*offline*) dan tidak langsung (*online*) menggunakan google form kepada travel haji dan umrah dengan total responden sebanyak 20 travel. Penelitian ini terdiri dari 3 item pertanyaan untuk indikator transparansi dan amanah, 3 item pertanyaan untuk indikator kepatuhan terhadap syariah, 7 item pertanyaan untuk indikator pengakuan dan pelaporan, 3 item pertanyaan untuk indikator akuntabilitas dan audit, 10 item pertanyaan untuk indikator pengetahuan dan sumber daya, dan tantangan utama dalam menerapkan akuntansi syariah. Data responden yang telah dikumpulkan kemudian diolah menggunakan microsoft excel.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian Profil responden rata-rata adalah pemilik, berjenis kelamin laki-laki, dan berpendidikan tinggi. Mayoritas travel umrah baru berdiri kurang dari 5 tahun, memiliki omzet pertahun lebih dari 100 juta rupiah, memiliki sistem akuntansi

keuangan, dan belum pernah mengikuti pelatihan akuntansi sama sekali.

2. Sebagian besar travel haji dan umrah telah menerapkan prinsip transparansi dan amanah, kepatuhan terhadap syariah, pengakuan dan pelaporan, akuntabilitas dan audit, serta telah menerapkan akuntansi islam pada aktivitas pelaporan keuangan yaitu praktik pengetahuan dan sumber daya, namun pertanggungjawaban keuangan dan penggunaan istilah dan metode akuntansi masih menggunakan akuntansi konvensional. Tantangan utama travel haji dan umrah dalam penerapan akuntansi syariah meliputi keterbatasan sumber daya manusia yang memahami prinsip syariah dan sistem layanan perbankan yang belum sepenuhnya syariah.

5.2.Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa implikasinya adalah sebagai berikut:

A. Implikasi Teoritis

1. Memperkaya literatur dan informasi terkait dengan pelaksanaan akuntansi syariah terutama pada institusi-institusi islam seperti travel haji dan umrah.
2. Memberikan berbagai informasi yang dapat dikembangkan dalam penelitian selanjutnya untuk memperluas fakta dan data yang berkaitan dengan penerapan akuntansi islam/syariah.

B. Implikasi Praktis

1. Bagi travel haji dan umrah informasi ini dapat memberikan pertimbangan atau motivasi pertimbangan untuk peningkatan kualitas tata kelola keuangan berbasis syariah, baik dari sisi SDM maupun dari sisi pemanfaatan sistem pencatatan keuangan. Untuk SDM misalnya melalui perekrutan maupun pelatihan SDM untuk pemahaman prinsip-prinsip akuntansi syariah yang jauh lebih baik, penggunaan sistem pencatatan yang sesuai dengan standar PSAK Syariah yang sudah tersedia.

C. Implikasi Kebijakan

1. Dengan data dan fakta yang sudah diperlihatkan ditunjukkan oleh penelitian ini maka para pemangku kebijakan dapat merumuskan strategi bagaimana agar berbagai institusi islam bisa menggunakan prinsip akuntansi syariah untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasionalnya sekaligus memberikan kenyamanan secara islam dalam pengelolaan dananya untuk masyarakat.

5.3.Keterbatasan dan Saran Penelitian

5.3.1. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Penelitian ini hanya menggunakan metode kuantitatif melalui kuesioner. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggabungkan metode kualitatif, seperti wawancara, atau menggunakan metode campuran (mix-method).
2. Jumlah responden yang masih sangat terbatas hanya di daerah Sumatera Barat dan jumlahnya masih jumlah minimal, sehingga pengolahan data tidak bisa dilakukan secara maksimal menggunakan berbagai Teknik analisa data seperti SPSS ataupun SmartPLS
3. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, dengan seluruh populasi dijadikan target responden. Dari total 51 kuesioner yang disebar, sebanyak 20 kembali dan dapat diolah. Jumlah ini sudah mencerminkan sebagian besar karakteristik populasi, meskipun partisipasi yang tidak penuh dapat menjadi catatan dalam pengembangan penelitian berikutnya.

5.3.2. Saran Penelitian

Berdasarkan keterbatasan penelitian tersebut, maka peneliti dapat memberikan saran terkait penelitian di masa mendatang, diantaranya:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggabungkan metode kualitatif dengan melakukan wawancara langsung terhadap travel haji dan umrah dan menggunakan metode

campuran (*mix-method*) agar dapat memberikan hasil yang lebih mendalam.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan atau memperluas sampel dan responden mereka tidak hanya di Sumatera Barat tapi juga diseluruh Indonesia.

